

PERANCANGAN ARTBOOK “USMAN JANATIN” SEBAGAI ARSIP

Celsy Novinda Kisty Pratiwi¹, Galih Putra Pamungkas² dan Gilang Ramadhan³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147
celsynkp@student.telkomuniversity.ac.id, galihpp@telkomuniversity.ac.id,
gilangramadhan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Pahlawan nasional merupakan sebuah gelar yang dianugerahi kepada seseorang Warga Negara Indonesia yang telah gugur dalam membela bangsa maupun negara. Pahlawan nasional yang berasal dari Kabupaten Purbalingga yaitu Sersan Dua KKO Anumerta Usman Janatin. Janatin merupakan anggota KKO (Korps Komando Operasi) yang mendapatkan tugas operasi DWIKORA (Dwi Komando Rakyat) untuk melakukan sabotase di pusat kota Singapura saat masa konfrontasi Indonesia – Malaysia. Walaupun Janatin telah berkontribusi dalam perjuangan nasional, banyak aspek baik dari kehidupan maupun perjuangannya kurang dikenal oleh masyarakat luas terlebih lagi generasi muda di Purbalingga. Perancangan artbook ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, observasi, wawancara, serta analisis SWOT. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi sebuah media arsip untuk melestarikan sejarah perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin, serta diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai sosok Usman Janatin kepada generasi muda yang berusia 16 – 30 tahun di Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci: artbook, Usman Janatin, sejarah

Abstract: A national hero is a title awarded to an Indonesian citizen who has died defending the nation or state. The national hero who came from Purbalingga Regency is Sergeant Two KKO Anumerta Usman Janatin. Janatin was a member of the KKO (Operations Command Corps) who was assigned the DWIKORA (People's Dual Command) operation to carry out sabotage in downtown Singapore during the Indonesia-Malaysia confrontation. Although Janatin has contributed to the national struggle, many aspects of his life and struggle are less well known by the wider community, especially the younger generation in Purbalingga. The design of this artbook uses a qualitative method with a literature study approach, observation, interviews, and SWOT analysis. The results of this design are expected to become an archival media to preserve the history of Usman Janatin's life and struggle, and are expected to provide additional knowledge about the figure of Usman Janatin to the younger generation aged 16-30 years in Purbalingga Regency.

Keywords: artbook, Usman Janatin, history

PENDAHULUAN

Kata pahlawan berasal dari bahasa *Sansekerta* “*phala*” yang memiliki arti hasil atau buah. Pahlawan nasional merupakan sebuah gelar yang dianugerahi kepada seseorang atau Warga Negara Indonesia yang telah gugur dalam membela bangsa maupun negara(lis Lisna, 2020). Gelar pahlawan nasional diberikan oleh presiden apabila telah memenuhi persyaratan yang ada. Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2012 tentang pengusulan Gelar Pahlawan Nasional, persyaratan tersebut antara lain yaitu berjasa terhadap bangsa dan negara, serta pernah melakukan perjuangan mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Macam – macam jenis gelar pahlawan nasional tersebut tertulis di dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2009(Indonesia, 2009). Pahlawan nasional berasal dari wilayah – wilayah di Indonesia contohnya Pulau Jawa, atau lebih tepatnya berasal dari Kabupaten Purbalingga antara lain yaitu Mayjend Soengkono, Lettu Koeseri Joedosoebroto, Jenderal Soedirman dan Sersan Dua KKO (Korps Komando Operasi) Anumerta Usman Janatin(Mercusuar.co, 2024). Dengan keputusan Presiden RI No. 050/TK/Tahun 1968, Usman Janatin dianugerahi gelar Pahlawan Nasional dan tanda kehormatan Bintang Sakti(Saefudin, 2017). Usman bin Haji Mohammad Ali atau biasa disebut Janatin lahir pada tanggal 22 Maret 1944 di Desa Tawang Sari, Kelurahan Jatisaba, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Janatin berserta dengan dua anggota KKO lainnya yaitu Tohir dan Gani, mendapatkan tugas operasi DWIKORA (Dwi Komando Rakyat) di pusat kota Singapura. Tindakan provokatif Federasi Tanah Melayu menjadi penyebab dari terbentuknya Operasi DWIKORA. Janatin dan Tohir tertangkap oleh patroli Angkatan Laut Singapura dan dijatuhi hukuman mati. Jasadnya dipulangkan kembali ke Indonesia, kemudian dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta(Kuncoro Hadi & Sustianingsih, 2015). Sebagai bentuk penghargaan atas jasa dan pengabdianya, pada tanggal 7 Maret 2015

Pemerintah Kabupaten Purbalingga bersama dengan TNI AU Lanud Wirasaba meresmikan museum di tempat kelahiran Janatin. Museum tersebut terletak di Jalan Letnan Kusni No.77, Dusun Tawangsari Desa Jatisaba Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Menurut data statistik Pariwisata Jawa Tengah tahun 2023, Museum Usman Janatin sama sekali tidak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun nasional(Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 2023). Walaupun Usman Janatin telah berkontribusi dalam perjuangan nasional, banyak aspek baik dari kehidupan maupun perjuangannya kurang dikenal oleh masyarakat luas terlebih lagi generasi muda di Purbalingga. Diperlukan media yang dapat melestarikan sejarah perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin kepada generasi muda khususnya yang berdomisili di Kabupaten Purbalingga. Dari fenomena di atas, akan dirancang sebuah media arsip yaitu *artbook* untuk melestarikan sejarah perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin kepada generasi muda. Menurut Adisasmito, *artbook* bermakna sebagai "buku seni" atau sebuah media ungkap ekspresi seniman yang di dalamnya terkandung unsur keunikan dan keindahan. *Artbook* berbeda dengan buku pada umumnya karena bentuknya yang unik baik dari isi, tata letak (*layout*), bentuk huruf, desain grafis, hingga ilustrasinya(Dwi Jantoro, 2018). *Artbook* dipilih sebagai media arsip perjalanan hidup Usman Janatin karena generasi muda cenderung lebih menyukai penjelasan sejarah yang unik dan tidak membosankan. Perancangan *artbook* ini diharapkan dapat menjadi sebuah arsip untuk melestarikan sejarah perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin, serta diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai sosok Usman Janatin kepada generasi muda penerus bangsa yang berusia 16 – 30 tahun(Ayu Lestari Hasibuan et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan pada perancangan ini yaitu metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berguna untuk memahami serta menjelaskan fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data non angka. Penulis bertindak sebagai pengumpul data, namun fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti(Nurrisa et al., 2025). Tujuan dari pendekatan jenis ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait Usman Janatin.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi target utama dari sebuah penelitian. Kemudian subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data dalam sebuah penelitian. Objek pada perancangan ini adalah Usman Janatin. Kemudian subjek pada perancangan ini adalah keluarga dari Usman Janatin. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Data tersebut diperoleh secara langsung dari objek maupun subjek penelitian dan berfungsi untuk memecahkan masalah penelitian yang sedang diteliti. Data sekunder merupakan informasi yang telah ada atau telah terkumpulkan oleh pihak lain dengan tujuan selain dari penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang penulis dapatkan yaitu berasal dari penelitian, artikel, dan buku mengenai Usman Janatin.

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang berkontribusi dalam memberikan informasi atau data selama proses penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Murni sebagai adik ipar dari Usman Janatin, dan Bapak Aman sebagai penulis buku biografi Usman Janatin. Studi literatur merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa buku, jurnal, dan lain – lain yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, terkumpul jurnal dan buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada perancangan ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis *S.W.O.T*. *S.W.O.T* merupakan singkatan dari *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan),

Opportunities (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Metode analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu bisnis atau proyek tertentu.

Unique Selling Proposition (USP) merupakan keunggulan dari nilai yang dapat diberikan oleh suatu *brand* dan tidak dapat diberikan oleh pihak pesaing serta dapat memberikan alasan kuat kepada konsumen untuk memilihnya(Susanti Maharani, n.d.). Dalam perancangan ini, *USP* didapat dari analisis *S.W.O.T*. *USP* dari *artbook* Usman Janatin sebagai arsip terletak pada penjelasan sejarah perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin secara unik dan tidak membosankan melalui penggunaan teknik manipulasi foto menggunakan teknik *color halftone* pada bagian isi buku. *Positioning* adalah upaya yang dilakukan oleh suatu *brand* untuk membedakan dirinya secara positif dari para pesaing(Sihite & Fransiska, 2017). *Positioning* juga merupakan sebuah cara suatu *brand* untuk dapat memberikan kesan yang baik dan menarik dalam benak audiens. *Positioning* dari *artbook* Usman Janatin sebagai arsip adalah sebagai media arsip perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin, serta memberikan tambahan pengetahuan mengenai sosok Usman Janatin kepada generasi muda yang berusia 16 – 30 tahun di Kabupaten Purbalingga.

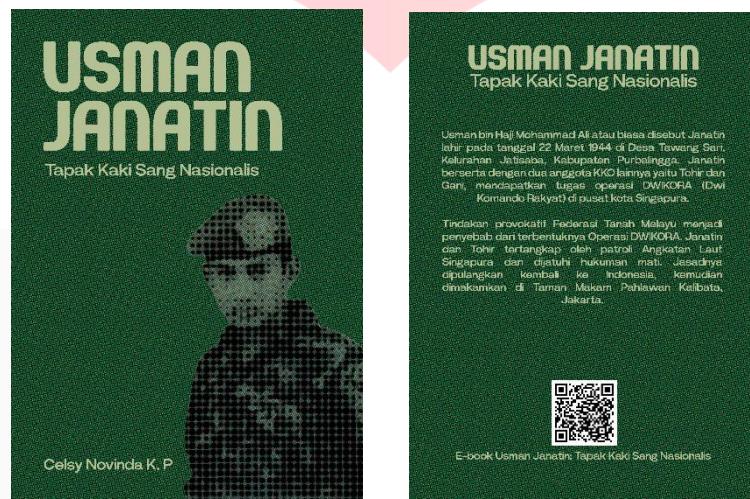
HASIL DAN DISKUSI

Perancangan Artbook Usman Janatin Sebagai Arsip bertujuan untuk merancang sebuah artbook yang berfungsi untuk melestarikan sejarah perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin, serta diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai sosok Usman Janatin kepada generasi muda berusia 16 – 30 tahun yang berdomisili di Kabupaten Purbalingga. Artbook Usman Janatin dirancang menggunakan teknik manipulasi foto, yang di mana pada manipulasi foto ini dimodifikasi dengan menggunakan teknik *color halftone* yang dipadukan dengan warna – warna khas tentara yaitu warna hijau dan cokelat.

Alasan penggunaan teknik tersebut yaitu untuk mendapatkan kesan nostalgia. Selain itu pada perancangan ini juga menggunakan gaya layouting picture window layout, yang dimana pada jenis layout ini menggunakan gambar dengan ukuran yang besar dan tidak terlalu banyak menggunakan teks. Walaupun tidak banyak menggunakan teks, informasi terkait sosok Usman Janatin tetap lengkap.

HASIL PERANCANGAN

1. Media Utama Artbook



Gambar 1 Cover depan & cover belakang artbook
Sumber: Celsy, 2025 (Dokumentasi Pribadi)

Buku ini nantinya akan dibuat dengan ukuran A4 yaitu sekitar 21 cm x 29,7 cm. Secara spesifikasi, pada bagian cover buku ini akan menggunakan kertas ivory 260 gram, kemudian pada bagian isi buku menggunakan kertas artpaper 150 gram. Penggunaan kertas tersebut dirasa cocok karena memberikan kesan yang simpel dan elegan, serta diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada pembaca buku ini. Pada tahap akhir atau finishing, buku ini menggunakan teknik jilid staples. Judul buku ini yaitu Usman Janatin, dan sub judul dari buku ini yaitu Tapak Kaki Sang Nasionalis. Maksud dari Tapak Kaki Sang Nasionalis yaitu memiliki arti

jejak perjalanan dan perjuangan tokoh nasionalis Usman Janatin dalam memperjuangkan kedaulatan bangsa Indonesia.

Tabel 1 *Storyline*

Bagian artbook	Keterangan
Cover depan	Menggunakan kertas <i>ivory</i> 260 gram. Terdapat Judul buku dan gambar dari sosok Usman Janatin. Pada bagian bawah terdapat nama penulis.
Kata Pengantar	Berisikan tahun pembuatan buku dan harapan terhadap buku ini.
Halaman 1	Berisikan daftar isi dari buku ini.
Halaman 2	Berisikan foto dari gapura museum Usman Janatin yang ada di Desa Jatisaba, Kabupaten Purbalingga.
Halaman 3	Berisikan foto dari gapura museum Usman Janatin yang ada di Desa Jatisaba, Kabupaten Purbalingga.
Halaman 4	Biodata Usman Janatin.
Halaman 5	Menceritakan masa kecil Usman Janatin.
Halaman 6	Menceritakan tentang awal mula bergabungnya Usman Janatin ke militer.
Halaman 7	Menceritakan tentang konfrontasi Indonesia – Malaysia.
Halaman 8	Menceritakan tentang penugasan Usman Janatin untuk melakukan operasi militer di Singapura.
Halaman 9	Menceritakan kelanjutan mengenai penugasan Usman Janatin untuk melakukan operasi militer di Singapura.
Halaman 10	Foto keadaan Usman Janatin dan Harun saat berada di penjara Singapura.
Halaman 11	Foto keadaan kondisi hotel Mac Donald di Singapura setelah terjadi sabotase oleh Usman Janatin.
Halaman 12	Foto Usman Janatin sebelum di eksekusi di penjara Singapura.
Halaman 13	Kepulangan jenazah Usman dan Harun di Bandara Kemayoran, Jakarta.
Halaman 14	Berisikan surat terakhir yang ditulis oleh Usman Janatin sehari sebelum eksekusi.

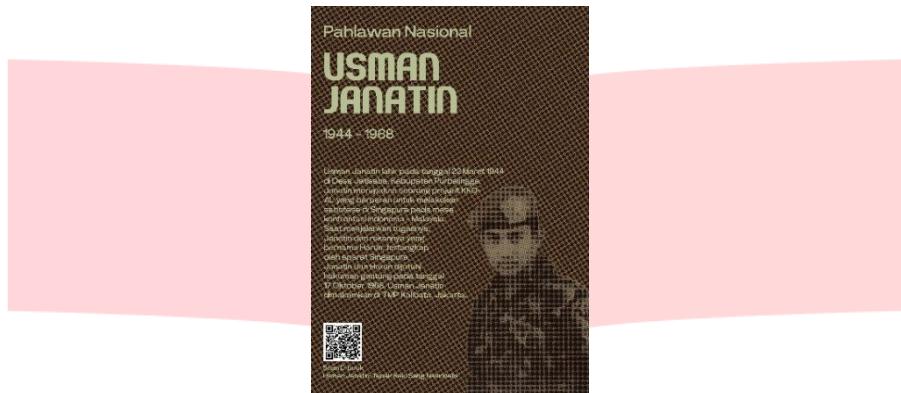
Halaman 15	Berisikan foto tanda kehormatan bintang sakti sebagai bukti bahwa Usman Janatin mendapatkan gelar sebagai pahlawan nasional.
Halaman 16	Pengabdian nama Usman Janatin sebagai nama masjid di Jakarta.
Halaman 17	Pengabdian nama Usman Janatin sebagai nama KRI Usman Harun.
Halaman 18	Pengabdian nama Usman Janatin sebagai nama taman kota di Kabupaten Purbalingga.
Halaman 19	Berisikan penjelasan mengenai museum Usman Janatin yang ada di Purbalingga.
Halaman 20	Pengabdian nama Usman Janatin sebagai nama masjid dan TK di sekitar area rumah masa kecil Usman Janatin.
Kata penutup	Berisikan sumber foto dan kisah yang penulis gunakan.
Cover belakang	Berisikan judul buku dan sinopsis singkat.

Sumber: Celsy, 2025 (Data Tabel Pribadi)

Tema buku ini adalah kisah perjalanan hidup dan perjuangan Usman Janatin sebagai pahlawan nasional Angkatan Laut yang berasal dari Kabupaten Purbalingga. Hal ini didasari oleh sosok Usman Janatin yang telah berkontribusi dalam perjuangan nasional, namun banyak aspek baik dari kehidupan maupun perjuangannya kurang dikenal oleh masyarakat luas terlebih lagi generasi muda di Purbalingga. Buku ini difokuskan sebagai media alternatif pengenalan dan pengarsipan kisah pahlawan Usman Janatin kepada generasi muda di Kabupaten Purbalingga. Penggunaan teknik manipulasi foto dan jenis layout picture window layout menjadikan buku ini lebih unik dan tidak membosankan. Secara keseluruhan, buku ini menceritakan kisah perjalanan hidup Usman Janatin yang dimulai dari masa kecilnya hingga akhir hayatnya. Masa kecilnya yang dimulai dari saat kelahirannya, masa kanak – kanak, masa remaja, masa awal mula bergabung dengan militer, hingga masa akhir hayatnya. Buku ini juga menjadi sebuah upaya untuk mengenalkan sosok Usman Janatin, pahlawan nasional yang berasal dari Kabupaten Purbalingga, kepada generasi muda penerus bangsa. Selain itu, buku ini juga akan menjadi sebuah media arsip mengenai Usman Janatin.

2. Media Pendukung

a. Poster



Gambar 2 Poster

Sumber: Celsy, 2025 (Dokumentasi Pribadi)

Media : Poster

Ukuran : A3+

Mode : CMYK

Jenis kertas : Ivory 310 gr

Poster berfungsi untuk memperkenalkan artbook kepada masyarakat luas. Poster juga berfungsi untuk menarik perhatian dan membangkitkan rasa ingin tahu masyarakat luas terhadap sosok Usman Janatin dan isi dari *artbook* yang penulis buat.

b. Totebag



Gambar 3 Desain totebag

Sumber: Celsy, 2025 (Dokumentasi Pribadi)

Media : *Totebag*

Ukuran : 30 cm x 40 cm

Mode : CMYK

Jenis kain : *Canvas*

Media pendukung ini termasuk ke dalam kategori *merchandise*. *Totebag* tidak hanya berfungsi sebagai media pengenalan Usman Janatin, tetapi juga berfungsi untuk memudahkan penggunanya yaitu sebagai wadah untuk membawa buku, alat tulis, dan lain – lain. *Totebag* juga dapat menjadi bagian dari identitas visual, yaitu dengan menggunakan siluet dari Usman Janatin.

c. *Sticker Pack*



Gambar 4 Desain sticker

Sumber: Celsy, 2025 (Dokumentasi Pribadi)

Media : *Sticker*

Ukuran : A5

Mode : CMYK

Realisasi : *Doff Kisscut*

Sticker tidak hanya berfungsi sebagai media pengenalan Usman Janatin, tetapi juga berfungsi sebagai elemen edukatif yang memberikan informasi tambahan. Selain itu, *sticker* juga dapat menjadi sebuah *merchandise* untuk pembaca *Artbook* Usman Janatin.

d. Pin Akrilik



Gambar 5 Desain pin
 Sumber: Celsy, 2025 (Dokumentasi Pribadi)

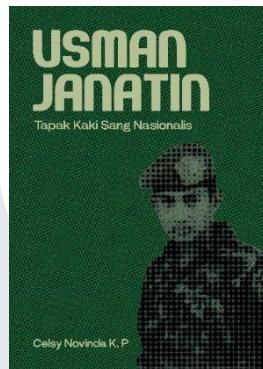
Media : Pin Akrilik

Ukuran : 3 cm x 4 cm, 5 cm x 2,5 cm, 4 cm x 2 cm, 4 cm x 4 cm

Material : Akrilik

Pin berfungsi sebagai media pengenalan dan memberikan informasi tambahan mengenai Usman Janatin. Selain itu, pin juga dapat menjadi sebuah *merchandise* untuk pembaca *Artbook* Usman Janatin.

e. E-book



Gambar 6 Desain E-book
 Sumber: Celsy, 2025 (Dokumentasi Pribadi)

Media : E-book

Ukuran : 6.240 px x 9.989 px

Mode : RGB

Realisasi : pdf

E-book berfungsi untuk memudahkan pendistribusian *Artbook* Usman Janatin secara luas melalui platform digital, serta dapat diunduh dan dibaca dalam bentuk PDF. *E-book* bukan hanya sebagai media alternatif digital, tetapi juga berfungsi untuk memperluas jangkauan edukasi mengenai Usman Janatin.

KESIMPULAN

Perancangan *Artbook* Usman Janatin sebagai Arsip bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi generasi muda di Purbalingga mengenai sejarah pahlawan nasional Angkatan Laut yang berasal dari Purbalingga. Informasi mengenai sejarah pahlawan nasional Usman Janatin disajikan dalam bentuk yang unik dan tidak membosankan. Selain itu, *artbook* ini juga berfungsi sebagai sarana pengarsipan perjalanan hidup Usman Janatin secara visual dengan memperhatikan aspek elemen desain seperti tipografi dan *layouting*. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi proyek – proyek serupa mengenai tokoh – tokoh pahlawan nasional yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, serta menjadi referensi dalam pengembangan media arsip tokoh pahlawan nasional yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Iis Lisna, E. (2020) "Perjuangan Pahlawan Nasional K.H. Abdul Halim Dalam Bidang Politik Pada Tahun 1912-1962", *Sarjana thesis Universitas Siliwangi*, pp. 11-12.
- Pemerintah Pusat, I. (2009) "Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan".
- Mercusuar. (2024) "Mengulik Sejarah Kepahlawanan Orang Purbalingga Pada Perang Kemerdekaan Republik Indonesia", Mercusuar.co. Available at: <https://mercusuar.co/mengulik-sejarah-kepahlawanan-orang-purbalingga-pada-perang-kemerdekaan-republik-indonesia>
- Arif, S. (2017) "Kontribusi Usman Janatin Dalam Konfrontasi Indonesia-Malaysia, 1962-1966", Jurnal Artefak.
- Sustianingsih dan Hadi, K. (2015) "Ensiklopedia Pahlawan Nasional", Yogyakarta: Istana Media, pp. 162-164.
- Dinas Kepemudaan, P, J, T. (2023) "Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2023".
- Fajar Dwi, J. (2018) "Perancangan Artbook “The Ultimate Fire Rescue” Sebagai Superhero Alternatif Untuk Anak-Anak & Remaja", pp. 3.
- Septami Ayu Lestari, H. (2023) "Peran Generasi Muda Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah", Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, vol. 1, No. 2, pp. 94-101.
- Fahriana, N. (2025) "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data", Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, vol. 2.
- Ini Putu Susanti, M. (2024) "Membangun Unique Selling Proposition (USP) Dalam Perencanaan Bisnis Souvenir"

Mislan, S. (2017) "Analisis Strategi Positioning Merek Terhadap Minat Dan Kebutuhan Pt. Cahaya Bintang Selatan Medan", Jurnal Manajemen, vol. 3, no. 2.

